

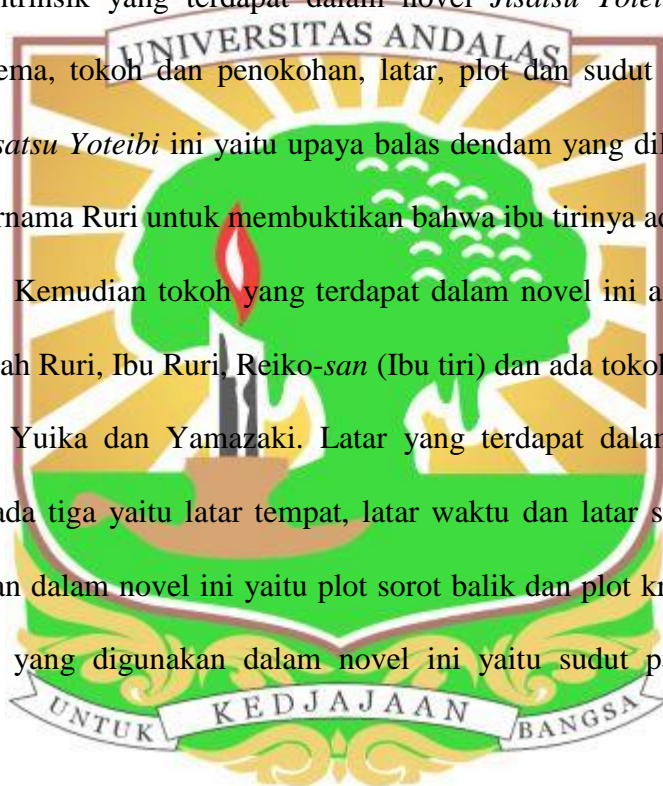
BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Jisatsu Yoteibi* di antaranya adalah tema, tokoh dan penokohan, latar, plot dan sudut pandang. Tema novel *Jisatsu Yoteibi* ini yaitu upaya balas dendam yang dilakukan seorang gadis bernama Ruri untuk membuktikan bahwa ibu tirinya adalah pembunuh ayahnya. Kemudian tokoh yang terdapat dalam novel ini adalah Watanabe Ruri, Ayah Ruri, Ibu Ruri, Reiko-san (Ibu tiri) dan ada tokoh lainnya seperti Hiroaki, Yuika dan Yamazaki. Latar yang terdapat dalam novel *Jisatsu Yoteibi* ada tiga yaitu latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Plot yang digunakan dalam novel ini yaitu plot sorot balik dan plot kronologis. Sudut pandang yang digunakan dalam novel ini yaitu sudut pandang persona ketiga.
2. Faktor yang memengaruhi kepribadian tokoh Watanabe Ruri terdiri dari dua, yaitu faktor lingkungan dan faktor dari dalam diri sendiri. Faktor lingkungan yang memengaruhi kepribadian Ruri ada dua yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Kehidupan di keluarga Ruri mulai berubah semenjak ibu meninggal dunia, kemudian ayah juga memutuskan untuk menikah dengan Reiko. Tapi tidak lama setelah ayah menikah dengan Reiko, ayah pun meninggal dunia. Akhirnya Ruri harus hidup berdua dengan ibu tirinya.



Sementara itu di sekolah Ruri sama sekali tidak memiliki teman. Selain itu kekurangan fisiknya juga membuat Ruri tidak percaya diri.

3. Konflik kepribadian yang dialami oleh tokoh Watanabe Ruri ada tiga yaitu, (1) Berprasangka buruk, (2) Pendendam dan (3) Pesimis. Karena konflik yang ia hadapi, Ruri menjadi orang yang mudah untuk berprasangka buruk terhadap orang-orang di sekitarnya. Meskipun awalnya *superego* mampu mengendalikan *id* Ruri. Namun justru akhirnya *id* tersebut tidak bisa dibendung oleh *superego* karena hasrat dari *id* yang begitu kuat, dan *ego* muncul untuk memenuhi hasrat besar dari *id* tersebut. Konflik kepribadian lainnya yang dihadapi oleh Ruri yaitu keinginannya yang kuat untuk membalaskan dendamnya terhadap Reiko. Di sini *superego* sama sekali tidak mampu untuk menghalangi hasrat dari *id* Ruri. Akhirnya ia mengenyampingkan *superego* tersebut dan menjalankan *ego* nya untuk memenuhi hasrat besar dari *id* tersebut. Ada lagi konflik yang harus dihadapi oleh Ruri dimana ia ingin bunuh diri. Meskipun hasrat dari *id* nya tersebut begitu kuat, akan tetapi ia hanya dapat memenuhinya dengan *ego* nya untuk meredam hasrat dari *id* tersebut. Walaupun *ego* tersebut tidak bisa sepenuhnya memenuhi hasrat besar dari *id* nya.

4.2. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, disarankan untuk dapat meneliti novel *Jisatsu Yoteibi* karya Akiyoshi Rikako lebih lanjut. Masih ada aspek yang bisa diteliti baik dari teori yang sama maupun teori-teori lainnya. Penelitian ini hanya mengkaji tentang Konflik kepribadian tokoh Watanabe Ruri. Sementara itu dalam novel *Jisatsu Yoteibi* sendiri banyak mengangkat isu tentang bunuh diri dan tempat untuk bunuh diri. Karena khusus bunuh diri memang marak terjadi di

Jepang. Jika ingin menjadikan novel ini sebagai penelitian maka bisa dengan mengkaji permasalahan bunuh diri dengan teori sosiologi sastra dimana nantinya akan membandingkan kasus bunuh diri yang ada di novel *Jisatsu Yoteibi* ini dengan kasus bunuh diri yang ada di Jepang. Karena banyak hal yang bisa dikaji dalam novel ini, oleh karena itu novel ini sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut.

